

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Jurusan Keperawatan Bandung

Program Studi Keperawatan Bandung

Bandung, Mei 2022

Annisa Shalla Prasita. P17320119008

**PEMBERIAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT DALAM MENURUNKAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GARUDA KOTA BANDUNG JAWA BARAT
2022**

ABSTRAK

xv, 93 halaman, 5 bab, 4 tabel, 4 diagram, 7 lampiran

Pravalensi hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan terutama pada kelompok umur lansia. Hipertensi yang tidak ditangani dengan baik dapat memunculkan berbagai komplikasi yaitu stroke, infark miokard, gagal ginjal, dll. Terapi rendam kaki air hangat merupakan salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat dilakukan pada pasien hipertensi. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pemberian terapi rendam kaki air hangat dalam menurunkan tekanan darah pada klien lansia dengan hipertensi. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan subjek sebanyak 2 orang pasien lansia yang memenuhi kriteria inklusi. Pelaksanaan terapi rendam kaki air hangat dilakukan sebanyak 3 kali selama 15 menit. Terapi rendam kaki diawali dengan melakukan pengukuran tekanan darah lalu, perendaman kaki dengan suhu 39 – 42 °C dan diakhiri dengan pengukuran tekanan darah hasil studi kasus menunjukkan bahwa setelah terapi rendam kaki air hangat terjadi penurunan tekanan darah dengan rata-rata penurunan tekanan darah sistolik sebesar 7 mmHg dan penurunan tekanan darah sistolik sebesar 5,7 mmHg. Terapi rendam kaki air hangat dapat melancarkan sirkulasi darah dan menyebabkan pelebaran pembuluh darah juga dapat merangsang saraf pada kaki untuk mengaktifkan saraf parasimpatis yang mengakibatkan penurunan tekanan darah. Pada pasien hipertensi direkomendasikan untuk menggunakan terapi nonfarmakologis rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Rendam kaki

Daftar Pustaka : 26 (1988 – 2021)

Health Polytechnic of the Ministry of Health Bandung

Depatment of Nursing Bandung

Bandung Nursing of Study Program

Bandung, May 2022

Annisa Shalla Prasita. P 17320119008

***Application of Foot Soaking Therapy with Warm Water to Reduce Blood Pressure
on Hypertension Elderly in The Work Area of Garuda Community
Health Center Bandung City West Java***

2022

ABSTRACT

xv, 93 pages, 5 chapters, 4 tables, 4 diagrams, 7 attachments

The prevalence of hypertension in Indonesia has increased, especially in the elderly age group. Untreated hypertension can lead to various complications such as stroke, myocardial infarction, kidney failure, etc. Warm water foot soak therapy is one of the non-pharmacologic therapies that can be performed on hypertensive patients. The purpose of this case study is to describe the provision of warm water foot soak therapy to reduce blood pressure in elderly clients with hypertension. This case study used descriptive method in the form of a case study. 2 subject were taken as respondent of 2 elderly who meet the inclusion criteria. The implementation of warm water foot soak therapy was done in 3 days within 15 minutes for each session. Foot soak therapy began with measuring blood pressure, then soaks the feet with a temperature of 39 – 42 °C and ends with measuring blood pressure. The case study results showed that after warm water foot therapy there was a decrease in blood pressure with an average decrease in systolic blood pressure of 7 mmHg and a decrease in systolic blood pressure of 5.7 mmHg. Foot bath therapy can warm blood circulation and cause dilation of blood vessels can also trigger the nerves in the legs to activate the parasympathetic nerves resulting in a decrease in blood pressure. In hypertensive patients, it is recommended to use non-pharmacological therapy by soaking the feet in warm water to lower blood pressure.

Key word : Elderly, Hipertension, Foot Soak

Biblliography :26 (1988 – 2021)